

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian karena berhasil tidaknya suatu penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya seorang peneliti dalam memilih metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya. Dalam suatu penelitian, metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan, dan mengolah data, serta menuangkannya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya secara menyeluruh jika memilih dan menggunakan metode penelitian yang sesuai.<sup>38</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan pengukuran variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan variabel X persepsi masyarakat pada partai politik dan variabel

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. IV. (Jakarta : Rineka Cipta, 1993),h. 215

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, 1993. Hal 215

Y tentang perilaku pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban.

## B. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi masyarakat di kecamatan Bancar yang terdaftar dalam DPT (daftar pemilih tetap). Dari jumlah DPT sebanyak 43,501 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian Berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT)**  
**Di Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban**

No	Desa	Jumlah Pemilih Terdaftar
1.	JATISARI	606
2.	KAYEN	1,424
3.	SUKOHARJO	1,697
4.	SIDOMULYO	1,415
5.	CINGKLUNG	605
6.	MARGOSUKO	1,840
7.	BANCAR	1,424
8.	NGAMPELREJO	1,823
9.	PUGOH	1,487
10.	KARANGREJO	2,160
11.	SUMBERAN	1,272
12.	SIDING	1,763
13.	TENGGERKULON	1,625
14.	NGUJURAN	3,027
15.	TLOGOAGUNG	2,597
16.	LATSARI	2,596
17.	SUKOLILO	2,016
18.	BULUJOWO	3,387

<sup>40</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: 2010, Pustaka Pelajar), hal. 5

19.	TERGAMBANG	1,395
20.	SEMBUNGIN	2,451
21.	BOGOREJO	1,193
22.	BONCONG	905
23.	BANJARJO	3,893
24.	BULUMEDURO	900
<b>JUMLAH</b>		<b>43,501</b>

b. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>41</sup> Peneliti mengambil sampel dari populasi masyarakat di kecamatan Bancar, yaitu masyarakat yang tercatat di DPT. Dengan maksud peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Sampel dapat diambil jika jumlah populasi besar dan peneliti tidak bisa mengambil semua responden dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus representatif.

Untuk menentukan besarnya sampel, seperti yang dikatakan Suharsimi Arikunto. Apabila subyeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitian merupakan

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011) hal. 81

penelitian populasi. Selanjutnya jika subyek besar, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>42</sup>

Jumlah DPT masyarakat di kecamatan Bancar adalah 43,501 orang. Berdasarkan pernyataan diatas jumlah populasi lebih dari 100, maka peneliti mengadakan penelitian sampel yang diambil 10% dari jumlah populasi yaitu 43,501 orang dengan menggunakan rumus Slovin (Notoadmojo, 2002) :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Dimana :

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

1= Konstanta

e= Pengambilan sampel yang dapat ditolerir

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{43501}{1+43501.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{43501}{1+435,01}$$

$$n = \frac{43501}{436,01}$$

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto..... hal. 107

$$n = 99,77065 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Slovin diatas maka didapatkan jumlah sampel 100 orang.

Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”.

Adapun untuk menentukan jumlah sampel setiap desa peneliti menggunakan Rumus Prosentase.

$$N = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

: N = Sampel

: f = Jumlah populasi setiap desa

: n = Jumlah populasi keseluruhan

Maka dengan menggunakan rumus Prosentase didapatkan seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**  
**Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban**

No	Desa	Jumlah Pemilih Terdaftar	$\frac{f}{n} \times 100\%$	Jumlah sampel
1.	JATISARI	606	1.39	1
2.	KAYEN	1,424	3.27	3
3.	SUKOHARJO	1,697	3.90	4

4.	SIDOMULYO	1,415	3.25	3
5.	CINGKLUNG	605	1.39	1
6.	MARGOSUKO	1,840	4.22	4
7.	BANCAR	1,424	3.27	3
8.	NGAMPELREJO	1,823	4.19	4
9.	PUGOH	1,487	3.41	4
10.	KARANGREJO	2,160	4.96	5
11.	SUMBERAN	1,272	2.92	3
12.	SIDING	1,763	4.05	4
13.	TENGGERKULON	1,625	3.73	4
14.	NGUJURAN	3,027	6.95	7
15.	TLOGOAGUNG	2,597	5.96	6
16.	LATSARI	2,596	5.96	6
17.	SUKOLILO	2,016	4.63	5
18.	BULUJOWO	3,387	7.78	8
19.	TERGAMBANG	1,395	3.20	3
20.	SEMBUNGIN	2,451	5.63	6
21.	BOGOREJO	1,193	2.74	3
22.	BONCONG	905	2.08	2
23.	BANJARJO	3,893	8.94	9
24.	BULUMEDURO	900	2.06	2
<b>JUMLAH</b>		<b>43,501</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah sampel untuk masing-masing desa di kecamatan Bancar yang keseluruhannya berjumlah 100 orang. Untuk memudahkan peneliti dalam penyebaran angket terhadap masyarakat di kecamatan Bancar maka peneliti mengambil tempat sampel di sebagian desa yang ada di kecamatan Bancar, setting tempat sampel (Desa) sesuai dengan maksud peneliti yaitu pengaruh persepsi masyarakat terhadap partai politik di kecamatan Bancar.

### C. Jenis Data

Data dapat didefinisikan sebagai deskripsi dari suatu dan kejadian yang kita hadapi.<sup>43</sup> Berdasarkan topik permasalahan diatas, maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Diantara data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya:
  - a. Hasil wawancara dengan beberapa responden untuk mengetahui tentang persepsi dan perilaku memilih masyarakat di kecamatan bancar.
  - b. Deskripsi tempat penelitian, mencakup keadaan georafis, luas tanah, dan sebagainya.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang dilambangkan dengan angka-angka dan simbol. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui:
  - a. Nilai hasil angket yang telah diisi oleh masyarakat di kecamatan Bancar.
  - b. Jumlah masyarakat sebagai populasi dan sampel penelitian di kecamatan Bancar

### D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>43</sup> Al Bahra Bin Ladjamudin, *Analisis dan desain sistem, informasi (edisi 1)*, (Yogyakarta, 2005 Graha Ilmu), hal. 8

a. Data primer

Data primer yang didasarkan pada peninjauan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket untuk mengetahui ada tidaknya peneraiah persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>44</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini digunakan sebagai penunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran online, browsing data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.
2. Data hasil wawancara terhadap beberapa informan di kecamatan Bancar dan data-data lain yang relevan dengan tema penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Syaifuddin Azwar, *Metodede Penelitian*, Hal. 91



a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.<sup>45</sup> Observasi ini diperoleh dari pengamatan langsung terhadap strategi yang digunakan masyarakat dalam memilih partai politik pada pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban.

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah:

1. Data profil kecamatan Bancar
2. Dan data-data yang lain yang relevan dengan penelitian ini

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>46</sup> Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang:

1. Persepsi masyarakat tentang parpol di kecamatan bancar
2. Perilaku memilih masyarakat bancar

Wawancara dilakukan terhadap 5 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Jenis kelamin	Usia
1	Rasipan (tokoh masyarakat)	Laki-laki	53
2	Roni (wakil kepala desa)	Laki-laki	36
3	Novi Ormas (NU)	Perempuan	24

<sup>45</sup> Sugiyono, 2008, hal. 145

<sup>46</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 23

4	Baidowi (Tim sukses partai Golkar)	Laki-laki	55
5	Kapsri (pemilih)	Perempuan	41

c. Angket

Metode ini juga disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.<sup>47</sup>

Adapun angket yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket langsung tertutup. Yakni angket yang sudah disediakan alternatif jawaban dari peneliti, yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan untuk memberikan jawaban lain. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling tepat (benar).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh persepsi masyarakat pada partai politik dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban. Data yang diperoleh dari angket tersebut nantinya akan dikelola dalam bentuk numerik dengan menggunakan rumus statistik.

d. Dokumentasi

---

<sup>47</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* ..... hal. 24

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.<sup>48</sup> Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan dan dokumen-dokumen lainnya. Data yang ingin dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah:

1. Data Daftar Pemilih Tetap (DPT) di kecamatan Bancar 2009
2. Data hasil pemilu legislatif 2009 dan 2004
3. Demografi kecamatan bancar

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah kritis dalam sebuah penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan data-data akan diperoleh data kasar, langkah selanjutnya adalah menginterpretasi data tersebut agar dapat ditarik suatu hasil penelitian, hal ini membutuhkan metode. Dalam penelitian ini, terdapat 2 teknik analisis yang digunakan, yaitu:

1. Teknik analisis non-statistik, yaitu teknik analisis yang bertujuan mencari konklusi dari data yang ada, sehingga dapat diketahui jawaban atas permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah yaitu:
  - a. Persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban.

---

<sup>48</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: 1999, RemajaRosdakarya), hal. 20

- b. Perilaku memilih masyarakat dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban.
2. Teknik analisis statistik, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis permasalahan ketiga yaitu tentang ada dan tidaknya pengaruh persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban

Untuk mengetahui ada dan tidaknya persepsi masyarakat terhadap partai politik dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban, maka peneliti menggunakan program komputer SPSS 6.0 Selain itu, juga menggunakan rumus prosentase untuk mengetahui besarnya prosentase dari masing-masing item pertanyaan kuisisioner.